



**PT FREEPORT INDONESIA**  
Affiliate of Freeport-McMoRan

# BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA



*Dirgahayu*

# INDONESIAKU

[www.ptfi.co.id](http://www.ptfi.co.id)



freeport indonesia

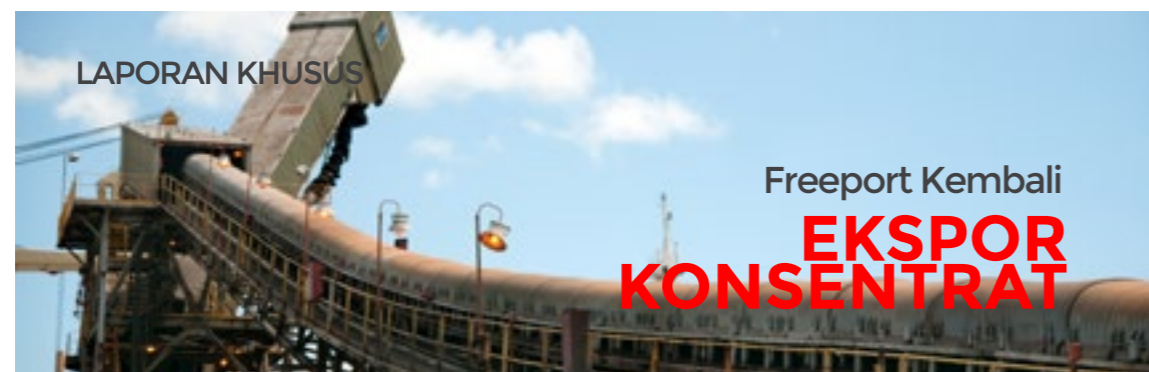


@IDfreeport

# DAFTAR ISI

EDISI 243 - AGUSTUS 2014

BeritaKita  
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA



**Pelindung:** Rozik B Soetjipto dan Sonny Kosasih **Pemimpin Umum:** Daisy Primayanti **Pemimpin Redaksi & Pelaksana Redaksi:** Stefanus Branco.  
**Staf Redaksi:** Spencer Paoh, Sari Esayanti, Angelia Yoku, Gasper Muabuay, Naniur Erelak, Trian Purnamasari, Maliki Ibrahim, Prihantoko, Petrus Tukan, Hendrikus Purnomo, Meliana Mitapo, Natalia Nauw, Muhammad Rizal, Mochamad Ihsan, Ivy Marischa, Joiner Kambuaya, Ledy Simarmata, Corinus Suruan, Diondy Nasution, Johnsen Nicolaas, Miko Sularso **Kreatif:** Erwin Hilmy, Deny Murtiyono **Redaktur Foto:** Diondy Nasution **Distribusi:** Alfred Kaunang, Dannu Rahmat **Sekretaris:** Emi Kusmilia dan Faradilla Hanim. **Koresponden:** Bill Rigell, Greg Probst, Bill Collier (New Orleans).  
**Alamat Redaksi :** PTFI Office Building I, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011. **Plaza 89 Lt. 5,** Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679. **Website:** www.ptfi.co.id **email:** corporate\_communications@fmi.com  
**Diterbitkan Oleh :** Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982

BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

# Semangat Kebangsaan

## Pembaca setia Berita Kita,

Dalam edisi ke-243 ini, Berita Kita kami sajikan sarat dengan gelora semangat dan semarak perayaan hari kemerdekaan Indonesia. Liputan Utama dengan tema Dirgahayu Indonesiaku merekam suasana peringatan proklamasi kemerdekaan dari berbagai tempat yang dilakukan secara bersamaan. Dari puncak Carstenz Pyramid hingga di kedalaman Tambang Bawah Tanah; dari Dataran Tinggi Tembagapura hingga menyusur ke Pesisir Pantai Selatan Papua di Kampung Miyoko sampai di area perkotaan di Kantor Jakarta. Peringatan HUT Kemerdekaan RI telah menjadi tradisi bersama kita dalam menghayati semangat kebangsaan dalam berkarya bagi negeri tercinta ini.

Sekelompok karyawan bergabung dengan Ekspedisi Carstenz Pyramid untuk mengibarkan Sang Merah Putih di salah satu atap tertinggi dunia. Semangat kebangsaan yang kental akan penghormatan kita terhadap kelestarian alam di sekitar wilayah kerja. Sang Dwi Warna juga berkibar sampai ke perut bumi, tepatnya di area Tambang Bawah Tanah DMLZ yang juga

kita jadikan sebagai momentum kesiapan putera-puteri terbaik bangsa Indonesia untuk membangun kompleks Tambang Bawah Tanah kelas dunia di Papua. Upacara bendera di Tambang Bawah Tanah ini juga telah dicatatkan sebagai rekor baru Musium Rekor Indonesia (MURI). Peringatan Detik-Detik Proklamasi di area Tembagapura dan Jakarta diikuti oleh segenap komponen perusahaan dengan khidmat yang kemudian dilanjutkan dengan kemeriahan selebrasi kesenian nusantara dan permainan rakyat oleh keluarga besar Freeport Indonesia. Sungguh merupakan kehormatan tersendiri bagi kita untuk dapat merayakan semarak peringatan hari kemerdekaan bersama masyarakat Kampung Miyoko di Pesisir Pantai Selatan Mimika.

Simak pula liputan informatif seputar penandatanganan Nota Kesepahaman/MOU antara PT Freeport Indonesia dan Pemerintah Republik Indonesia yang menandai dibuka kembalinya keran ekspor konsentrat kita yang sempat tertunda. Keberangkatan Kapal Sibi-Karachi dari Portsite menuju Tiongkok menjadi pelengkap informasi untuk Anda.

Kawan kita, Martop dan Midum kali ini mengajak untuk mengenal lebih jauh tentang Program Efisiensi Biaya yang telah berjalan selama ini. Pace Martop dan Midum juga bicara tentang semangat kemerdekaan. Jangan lupa untuk menambah koleksi lewat rubrik MOP KITA.

Rubrik Prestasi kali ini mengangkat profil para penerima Service Awards 2014. Dan bagi Anda yang sedang merancang destinasi liburan berikutnya; simak informasi tentang Pulau Moyo di Nusa Tenggara Barat, yang mungkin bisa dijadikan pilihan.

Besar harapan kami bahwa Berita Kita (BK) tetap dapat menjadi media komunikasi bersama untuk kita. Segala masukan dan saran Anda menjadi begitu berarti bagi kami untuk dapat terus menyajikan yang terbaik. Silakan menyampaikan kritik, saran dan masukan maupun kontribusi tulisan atau foto Anda melalui: [corporate\\_communications@fmi.com](mailto:corporate_communications@fmi.com)

Selamat membaca.

Salam,

Pemred



photo by rio mone



photo by rio mone



**Semarak  
HUT RI ke 69 di  
UNDERGROUND**

foto: Rio Mone



**Semarak  
HUT RI ke 69 di  
TEMBAGAPURA**

foto: Endrayana



**Semarak  
HUT RI ke 69 di  
TEMBAGAPURA**

foto: Panitia 17 Agustus TPRA & Endrayana



**Semarak  
HUT RI ke 69 di  
JAKARTA**

foto: Diondy & Omen





**Semarak  
HUT RI ke 69 di  
CARSTENSZ**

foto: Ihsan



## PROGRAM EFISIENSI BIAYA

**CEP**

Kawan, ko su dengar tentang Program Penghematan Biaya ato Cost Efficiency Program (CEP) itu kah?

ooh begitu kah? skarang juga masih bisa ikut kah? ato su tidak bisa lagi.

Trus kita bisa kasih kita punya ide-ide juga kah?

sudah toh.. sa pu divisi ikut program itu. Banyak divisi-divisi lain juga yang su ikut.

kawan, skarang juga masih bisa ikut. Sampe skarang tuh sudah sekitar 25 divisi yang ikut trus sudah ada sampe 54 proyek menghasilkan penghematan. Beberapa divisi yang su ikut seperti Surface Mine, Mine Maintenance, Concentrating, SCM, Purchasing Finance & Accounting, Operations Support, trus masih banyak lagi. Sementara ada 19 proyek yang sedang jalan dan masih ada 7 lagi yang baru mo mulai. Masih ada 11 ide-ide efisiensi biaya yang masuk dan saat ini sedang dianalisis kelayakannya dengan Area Owner untuk melihat apakah dapat dijadikan proyek efisiensi biaya yang akan dimonitor di bawah Tim Cost Efficiency.

**ITU YANG PALING PENTING KAWAN. KITA PUNYA PARTISIPASI ITU PENTING. KITA PUNYA IDE-IDE UNTUK MENJADI LEBIH BAIK DENGAN PENGHEMATAN BIAYA ITU YANG DICARI-CARI.** Contohnya seperti di Divisi Concentrating, dong tuh mulai dengan diskusi proyek-proyek penghematan biaya setiap minggu. Divisi Surface mine yang turut serta dalam partisipasi menyampaikan success story project-nya di dalam production meeting. Selain itu Departemen TRMP juga. Di TRMP juga dong bentuk forum diskusi. Hasil dari forum tsb dong bentuk strategic plan departemen (TRMP) untuk menerapkan berperilaku dalam lingkungan pekerjaan dimana yang pasti semua pekerjaan selalu memiliki peluang untuk dilakukan dengan cara yang lebih baik (sustainable improvement) khususnya perilaku "cost saving spirit". Hal ini melibatkan semua yang ada di departemen tersebut mulai dari bawah sampai level atas.



oh iyo kawan,sa su baca tentang itu di tong pu e-Berita Kita tuh.. makanya sa smangat skali mo kasih masukan dan ide-ide ke sa pu supervisor untuk sa punya department juga. Menurut saya akan sangat membantu perusahaan kita ini kalo kita bisa lebih bijak dalam bekerja dan menggunakan alat-alat kerja kita.



beeh memang kawan ko memang pintar skali. Selain itu dengan orientasi pada efisiensi, kita akan mendapatkan keuntungan jangka panjang dan berkelanjutan yang bermanfaat bagi semua karyawan. Misalnya perusahaan menjadi lebih tahan terhadap tantangan guna menjamin keberlangsungan usaha dan kesejahteraan karyawan. Kita juga diajak untuk menanamkan rasa kepemilikan terhadap Program Efisiensi Biaya; Selalu bekerja dengan berorientasi kepada efisiensi; Aktif memberikan saran-saran mengenai Proyek Efisiensi Biaya; Menanamkan semangat Efisiensi Biaya di dalam pekerjaan sehari-hari

betul, ah sudah sa mo tulis sa punya ide-ide dulu.



oh iya kawan, satu lagi, tim CEP ini juga punya hadiah dan penghargaan buat mereka yang berupaya melaksanakan program ini. Jadi kita bukan saja membantu perusahaan tapi kita juga bisa dapat penghargaan untuk kita punya partisipasi dalam program ini.



ah iyo kah.. memang tra gampang eh.. tapi kawan tong punya ide-ide untuk penghematan biaya ini dong tau dari mana?



ok sudah, sa pi baca-baca dulu tentang ini supaya sa tra salah. Trimakasih lagi kawan.

oh.. itu caranya ko bisa email dorang atau kunjungi dong pu website yang ada diintranet Freeport, ini alamatnya, email ke

**DG-PTFI-CEPCommunication@fmi.com**

atau lihat informasi lengkapnya disini

**<http://ptfiteams.fmi.com/sites/OPEX/CostReductionProgram/default.aspx>**

ILUSTRASI: ONO

D

O

N

“

“FREEPORT”

Yaklep ni de nakal jadi de pu tete marah “Yaklep.. meh.. ko nakal sampe, sa su hajar sama maki dari pake semua bahasa juga ko tetap tra mengerti”.

Yaklep jawab “epen kah”

Tete ganas “anak nakal nih.. ko mo tete maki ko dengan bahasa apa lagi, bahasa inggris kah”.

“hahaee. .iyo tete sa mohon coba tete maki deng bahasa inggris kah...”

Tete de garuk kepala baru tete angkat “FREEPORT NIH!”

#MOPPAPUA

“MIMPI”

Yaklep telp Mince untuk cerita de pu mimpi.

Yaklep: “halo sayang. Ko tau, tadi malam sa mimpi tong dua jalan-jalan pake motor, trus ko peluk sa mesra skali sampeee macam angina juga tra bisa lewatkah”

Mince: “ah iyo kah”

Yaklep: “iyo sayang.. orang-orang dipinggir jalan dong semua perhatikan macam iri kah...”

Mince: “ semoga ko pu mimpi tuh jadi kenyataan eh”

Yaklep: “aaah jangan.. sayang.. tra boleh jadi kenyataan.. jangan jangan..”

Mince: “bah.. kenapa jadi?”

Yaklep Tarik nafas dalam-dalam baru angkat “krn dimimpi tuh terakhir tong dua tikam dalam parit.”

#MOPPAPUA

”

Laporan  
Utama



Berkibarlah benderaku  
Lambang suci gagah perwira  
Di seluruh pantai Indonesia  
Kau tetap pujaan bangsa  
Siapa berani menurunkan engkau  
Serentak rakyatmu membela  
Sang merah putih yang perwira  
Berkibarlah Slama-lamanya



# DIRGAHAYU INDONESIAKU!

TELUSURI KEBAWAH



MERAH PUTIH BERKIBAR DI

# CARSTENSZ

ARTIKEL&FOTO: IHSAN



Badai salju, hujan es, dan kabut tebal tidak menghalangi tim ekspedisi mengibarkan sang merah putih.

**“Berjalan menyusuri puncak salah satu dari 7 atap dunia membuat kami tak henti-hentinya berdoa. Perjuangan kami tentu tidak-lah sebanding dengan pengorbanan para pahlawan demi mengibarkan Sang Merah Putih di bumi Indonesia. Saat kami-pun berhasil melakukannya, tak terasa air mata pun menetes bangga. Ini lah kado kami untuk Indonesia.”**

**T**epat pada tanggal 17 Agustus 2014 sekitar pukul 10.15 WIT, lagu Indonesia Raya berkumandang di antara badai salju, dan kabut putih yang menggantung di titik tertinggi Indonesia, Carstenz Pyramid atau Ndugu Ndugu, di ketinggian 4.884 meter di atas permukaan laut. Tampak di puncak batuan bendera merah putih berkibar menghiasi kelamnya langit Papua, menandakan selesainya ekspedisi upacara bendera di puncak Carstenz Pyramid.

Terdapat dua tim dalam ekspedisi Carstenz Pyramid kali ini, yaitu tim Ndugu Ndugu PT Freeport Indonesia (PTFI) yang memiliki misi untuk melakukan upacara bendera pada tanggal 17 Agustus, dan tim Mahitala Unpar yang memiliki misi penggantian tali sekaligus menjadi support tim PTFI. Perjuangan kedua tim ini tidak berjalan dengan mudah,



dalam rencana awal seluruh logistik yang terdiri dari peralatan tali temali, perlengkapan pemanjatan, tenda dan makanan yang berbobot setengah ton awalnya akan di terbangkan menggunakan helikopter ke kemah induk yang terletak di Base Camp Lembah Danau Danau, di ketinggian 4.250 mdpl. Namun akibat cuaca buruk dari tanggal 10-12 Agustus mengakibatkan chopper tidak bisa mengangkut logistik tersebut, hingga pada tanggal 13 Agustus - bersamaan dengan pelepasan ekspedisi tim advance Ndugu Ndugu PTFI, tim akhirnya memutuskan untuk membawa logistik tersebut dan memindahkannya secara manual dari Bali Dump ke Base Camp.

“Sebanyak empat orang tim Mahitala yang sudah berada di Base Camp kembali ke Bali Dump untuk mengangkut logistik, dibantu oleh 16 orang atlit dari tim Ndugu Ndugu PTFI bahu membahu memindahkan peralatan itu.” tutur Nur Anggit Tri Rohmadi yang bertugas di Command Center ekspedisi ini.

Setelah semua logistik tiba di Base Camp Lembah Danau Danau, keesokan harinya tim

harus menempuh perjalanan sejauh kurang lebih satu jam dengan membawa seluruh perlengkapan pemanjatan berikut tali-temali ke kaki Carstensz Pyramid di daerah yang dikenal dengan nama Lembah Kuning. Tali dengan total panjang 700 meter itu pun dipasang pada lima etape pemanjatan menuju puncak, secara bergantian tim memanjat sambil membawa tali baru untuk menggantikan tali lama, termasuk mengganti pengaman tetap yang sudah rusak.

Pendakian ke puncak Carstensz Pyramid sendiri dilakukan dua tahap, yaitu pada tanggal 15 dan 17 Agustus 2014 agar tak terjadi penumpukan di jalur pendakian. Pagi hari tanggal 16 Agustus, tim upacara berangkat menuju teras besar untuk bermalam, menghemat waktu dan energi agar esok paginya tim bisa berangkat tepat waktu.

Pagi hari 17 Agustus mentari mulai muncul dari balik puncak Sumantri, langit tampak begitu cerah di saat tim tengah bersiap melanjutkan perjalanan ke puncak. Setelah melakukan doa bersama, satu persatu atlit mulai melakukan pemanjatan. Selain



**DIRGAHAYU RI**  
17 AGUSTUS 2014



menghadapi tebing vertikal yang dikenal dengan nama 'kandang babi', tim juga berhadapan dengan medan yang harus dilewati dengan teknik tyrolean traverse atau menyeberang menggunakan tali sejauh kurang lebih 25 meter, melalui jurang sedalam kurang lebih 500 meter. Dari Teras Besar, para pendaki membutuhkan waktu sekitar tiga jam melalui beberapa patahan, badai salju dan hujan es untuk sampai di puncak.

Lima belas orang yang terdiri dari, sembilan atlit dari tim Ndugu Ndugu PTFI, dan enam atlit dari tim Mahitala Unpar berhasil mencapai puncak, melakukan seremoni upacara bendera dan memasang plakat di puncak Carstensz Pyramid. Di puncak yang tidak begitu luas itu upacara berlangsung dengan khidmad, Deni Kelana sebagai komandan upacara memimpin upacara penghormatan bendera dengan bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan dengan pembacaan teks Proklamasi oleh Edi Putro, dan pembacaan amanat oleh Ardhin Yuniar.

Dalam amanatnya, Ardhin Yuniar menyampaikan bahwa puncak Carstensz Pyramid ini adalah situs kebanggaan Indonesia di Papua yang banyak sekali orang di dunia ingin mengunjunginya. Oleh karena itu, sebagai simbol kepedulian kita pada pemeliharaan lingkungan dan pelestarian daerah wisata, PTFI dan Mahitala Unpar mengadakan upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-69 di puncak Carstensz Pyramid.

Upacara di akhiri dengan pembacaan doa oleh Riza Sani, dilanjutkan dengan pemasangan plakat pendakian di puncak Carstensz Pyramid. Target upacara bendera dan penggantian tali pun berlangsung dengan sukses.



**DIRGAHAYU RI**  
17 AGUSTUS 2014

MERAH PUTIH BERKIBAR DI

# TAMBANG BAWAH TANAH

ARTIKEL: ANDRE SEBASTIAN

foto: dody



Sejak pagi buta, sekitar 200 karyawan PTFI yang sehari-hari bekerja di tambang bawah harus memulai perjalanan panjang yang cukup terjal menuju Terowongan Ali Budiardjo, Minggu 17 Agustus. Ketika jam menunjukkan pukul 05.30 WIT mereka telah berkumpul dan berbaris rapi menghadap tiang bendera yang telah disiapkan di salah satu area terbuka tambang bawah tanah Deep MLZ yang beberapa hari sebelumnya telah dipersiapkan untuk melaksanakan upacara bendera pertama di tambang bawah tanah di Indonesia di kedalaman sekitar 1.4 km dibawah permukaan tanah dalam rangka memperingati hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 69 tahun. Untuk mencapai lokasi, para peserta upacara juga harus melewati terowongan sepanjang 5 kilometer.

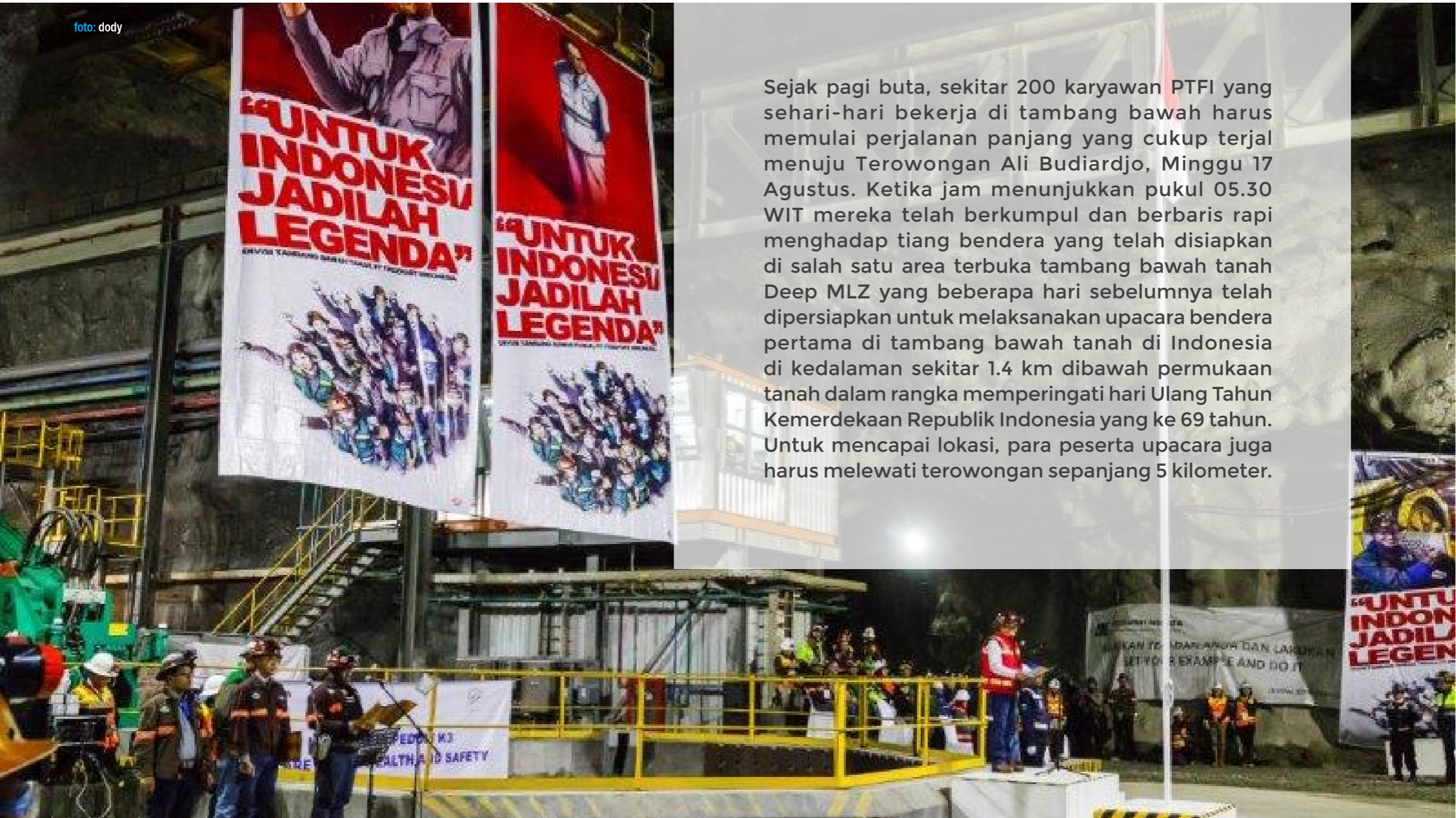




foto: dody



foto: dody



foto: rio mone

**S**uhu udara yang mencapai 5 derajat celsius dengan tingkat oksigen yang jauh lebih tipis dibandingkan Tembagapura serta kelengkapan safety khusus yang harus dipakai selama berada di tambang bawah tanah tidak menghentikan niat dan semangat para pekerja tambang bawah tanah PTFI untuk mengikuti upacara bendera tersebut dengan hikmat bersama jajaran senior staff tambang bawah tanah serta dipimpin langsung oleh inspektur upacara EVP & General Manager PTFI Nurhadi Sabirin. Suasana menjadi haru ketika alunan lagu Indonesia

Raya yang mengiringi pengibaran bendera Merah Putih dinyanyikan oleh paduan suara karyawan PTFI membahana di lorong-lorong bawah tanah yang saat itu telah menjadi barisan karyawan PTFI yang mengikuti upacara yang berlangsung selama 1 jam tersebut.

Nurhadi menyampaikan bahwa pelaksanaan upacara bendera perayaan hari kemerdekaan RI ke 69 tahun yang untuk pertama kalinya dilakukan di dalam perut bumi Indonesia ini merupakan kebanggaan bersama karena dilakukan di lokasi dimana para

pekerja bekerja sehari-hari. Tambang ini juga nantinya akan menjadi tambang bawah tanah terbesar di Indonesia dan bahkan di dunia. Peringatan kali ini menjadi istimewa karena bertepatan dengan kembalinya 100% kegiatan produksi PTFI setelah lebih dari 6 bulan. Beliau juga menghimbau kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya memupuk jiwa dan semangat kebersamaan demi meningkatkan persatuan dan kesatuan nasional diatas kepentingan pribadi maupun golongan demi mencapai masa depan yang lebih baik serta turut membangun perusahaan demi

mendukung bangsa dan Negara Indonesia.

Di akhir upacara, keunikan upacara di tambang bawah tanah ini turut membuat bangga seluruh peserta upacara saat perwakilan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) menyerahkan piagam penghargaan MURI kepada PTFI atas rekor pelaksanaan upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI pertama kali di Indonesia. Rekor ini merupakan rekor kedua MURI yang diterima oleh PTFI setelah rekor pelaksanaan tarian rakyat di Timika beberapa tahun yang lalu



Minggu 17 Agustus 2014. Peringatan Detik-detik Proklamasi kembali digelar di wilayah Dataran Tinggi. Seperti yang dikhawatirkan oleh panitia HUT RI, mengingat telah nyaris 2 minggu hujan terus mengguyur wilayah Dataran Tinggi, hari itu sejak semalam sebelumnya hujan turun di wilayah Tembagapura. Hujan justru semakin deras pada pagi hari. Pagi itu upacara Pengibaran Bendera dan Peringatan Detik-detik Proklamasi dijadwalkan berlangsung pukul 08:00 WIT. Namun, sampai pukul 07:00 cuaca tetap tidak menunjukkan perubahan, hujan deras terus mengguyur. Nampaknya, peringatan Detik-detik Proklamasi HUT RI ke-69 tahun ini harus berlangsung dalam guyuran hujan.

ARTIKEL&FOTO: MIKO SULARSO

**MERAH PUTIH BERKIBAR DI**

**TEMBAGAPURA**



Keadaan berubah hanya beberapa menit menuju dimulainya upacara. Akhirnya tepat pukul 08:00 WIT upacara bendera pun dimulai dengan cuaca yang cukup mendukung: setidaknya hujan sudah mereda walaupun kabut masih menyelimuti. Upacara Pengibaran Bendera pagi itu berlangsung dengan cuaca berkabut nan dramatis khas Tembagapura. Ibarat kalimat yang sering kita dengar: the show must go on!

Upacara Bendera di Tembagapura dilaksanakan di lapangan bola Sport Hall Tembagapura. Pagi itu, Presiden Direktur PTFI, Rozik Boedioro Soetjipto bertindak selaku Inspektur Upacara. Jajaran Manajemen PTFI, tamu undangan, serta perwakilan karyawan dari setiap divisi PTFI menghadiri upacara pengibaran bendera pagi itu.

Dalam cuaca yang basah dan berkabut, upacara pengibaran bendera berlangsung dengan khidmat dan lancar. Pengibaran Bendera yang dilakukan oleh Paskibra dari siswa-siswi Sekolah Yayasan Pendidikan Jayawijaya (YPJ) berlangsung dengan baik, dan seperti biasa, menampilkan atraksi baris-berbaris yang menawan bagi setiap orang yang hadir dalam upacara pagi itu.

Pagi itu dalam amanatnya, Presiden Direktur PTFI menyampaikan bahwa saat ini perusahaan telah menandatangani MoU dengan

Pemerintah mengenai izin ekspor konsentrat. Pak Rozik menekankan betapa pentingnya penandatanganan Mou ini, karena elemen ini adalah prasyarat utama bagi perusahaan agar dapat kembali mengeksport konsentrat dan tentunya kembali memproduksi dalam skala normal. Hal tersebut akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian daerah dan nasional, kepada kesejahteraan karyawan dan keluarga, serta kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan melalui program-program CSR perusahaan. Saat ini tim amandemen Kontrak Karya secara intentif melanjutkan dialog dan negosiasi dengan pemerintah, baik pemerintah saat ini maupun pemerintahan baru yang akan segera bertugas, untuk memperoleh jaminan kepastian hukum dan stabilitas fiskal terhadap perusahaan, khususnya terkait operasi perusahaan pasca 2021.

Presiden Direktur berharap momentum penandatanganan MoU dan amandemen Kontrak Karya menjadi titik balik bagi perusahaan untuk berkembang ke arah lebih baik. Ia mengundang seluruh elemen organisasi PTFI untuk secara aktif mendukung senegap upaya yang dilakukan dengan memberikan kinerja yang terbaik dalam setiap penugasan, serta senantiasa memberikan kontribusi maksimal sehingga peran masing-masing di dalam perusahaan memiliki nilai lebih. Pak Rozik juga mengingatkan kepada senegap karyawan mengenai konsekuensi peningkatan biaya operasional perusahaan dalam masa-masa yang akan datang, sehingga efisiensi di setiap

lini perlu ditingkatkan agar perusahaan dapat terus berjalan dengan sehat.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, rangkaian kegiatan upacara bendera peringatan detik-detik proklamasi dimeriahkan oleh parade kesenian persembahan karyawan. Tahun ini parade kesenian menampilkan kolaborasi tarian dari perwakilan-perwakilan divisi di PTFI: Internasional SOS dan Concentrating, serta sukarelawan dari berbagai departemen. Penari Papua juga turut memeriahkan acara parade seni dengan menampilkan sejumlah tarian adat Papua yang dibawakan oleh siswa-siswi pelajar dari Kabupaten

Mimika. Pada kesempatan itu, sekalipun hujan mengguyur Tembagapura, komunitas Dataran Tinggi bersama dengan sejumlah perwakilan manajemen menari Yospan bersama mengelilingi lapangan. Semuanya larut dalam keriaan.

Upacara penurunan bendera dilakukan pada sore harinya pukul 16:30 dan kembali dihadiri oleh jajaran manajemen PTFI serta perwakilan karyawan sebagai peserta upacara.

Selamat Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia ke-69! Dirgahayu Bangsaku, jaya selalu!



MERAH PUTIH BERKIBAR DI

# MIYOKO

ARTIKEL&FOTO: HENDRIKUS PURNOMO

Tidak terasa setelah hampir dua jam speedboat bertolak dari Portsite, kami memasuki Kampung Mioko yang terletak di pinggir sungai. Saat memasuki perkampungan sederhana dan alami tempat bermukim masyarakat asli Papua dari suku Kamoro itu, terlihat deretan perahu adat suku Kamoro yang telah dihiasi dengan 'Janur' (daun kelapa yang masih muda) telah berjejer untuk melakukan upacara penyambutan. Speedboat pun akhirnya berhenti dan bersandar di sebuah dermaga yang terbuat dari papan kayu, sontak anak-anak kecil dengan bertelanjang dada dan beberapa penduduk kampungpun keluar menuju dermaga kecil tersebut. Tarian adat menyambut kedatangan tim panitia HUT RI PTFI. Senyum dan jabatan selamat datang menyambut. "Selamat pagi, selamat datang!!" seru beberapa orang yang telah berdiri di tepi dermaga kayu.



DIRGAHAYU RI  
17 AGUSTUS 2014





**J**umat pagi (16/8) karyawan PTFI yang tergabung dalam kepanitiaan perayaan HUT RI ke 69 PTFI – Lowland dengan tiga buah speed boat milik Departemen Lingkungan Hidup bertolak dari Cargo dock di area Portsitesite menuju kampung Mioko, sebuah desa/kampung di distrik Mimika Timur yang dihuni sekitar 963 jiwa.

Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 69, PTFI bekerjasama dengan Pemda Mimika menggelar Bakti Sosial di Kampung yang berada di daerah pinggiran laut selatan

Timika, sekitar 100 – 150 km di sebelah Barat Daya kota Timika . Kegiatan yang dilaksanakan selama tiga hari, dimulai pada hari Jumat (15/8) hingga Minggu (17/8).

Pada hari pertama pembagian dan pemasangan bendera Merah Putih dan umbul-umbul untuk warga kampung. Dilanjutkan dengan pembagian dan pemasangan 600 kelambu. Pemberian makanan tambahan bergizi untuk anak Balita, penyuluhan kesehatan, edukasi tentang penyakit malaria serta cara menjaga kesehatan dengan membiasakan mencuci tangan yang benar memakai

sabun sebelum dan sesudah makan. Pada hari itu juga tim bakti sosial juga menyerahkan bantuan Bama (bahan makanan) berupa beras, mie instan, minyak goreng, gula dan kopi. Selain itu tim baksos juga menyerahkan sumbangan berupa dua mesin pemotong rumput, peralatan olah raga dan terpal/tenda.

Hari kedua, pembukaan berbagai macam perlombaan baik untuk anak-anak maupun untuk orang dewasa. Di Pustu (Puskesmas Terpadu) dibuka pemeriksaan dan pengobatan Malaria, pengobatan umum. pemberian obat cacing untuk anak-anak, Dilanjutkan dengan aneka perlombaan, sepak bola untuk laki-laki dewasa dan bapak-bapak, bola voley untuk ibu-ibu, dan lomba tarik tambang. Sedangkan untuk anak-anak ada lomba makan kerupuk, dan lari balon.

Pada hari ketiga, tepat tanggal 17 Agustus 2014, sebagai puncak acara kegiatan bakti sosial, seluruh warga kampung Mioko bersama panitia HUT RI PTFI berencana akan menyelenggarakan upacara bendera di lapangan di tengah kampung. Akan tetapi karena kampung Mioko sejak tengah malam diguyur hujan lebat dengan sangat terpaksa upacara bendera di batalkan.

Sebagai gantinya panitia bersama warga kampung Mioko menggelar upacara secara simbolis di dalam Gereja Katolik

St. Blasius. Usai mengikuti Misa minggu pagi dilanjutkan dengan upacara singkat perentangan Bendera Merah Putih di iringi penghormatan dan lagu Indonesia Raya.

Usai pelaksanaan upacara bendera ketua panitia HUT RI ke 69 di PTFI untuk area Dataran Rendah Arthur Gemmy menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat kampung Mioko. "Kami berharap melalui momentum peringatan kemerdekaan ini semangat masyarakat kampung Mioko untuk membangun dapat dipertahankan dan ditingkatkan, terutama peningkatan dan perhatian pada masalah kesehatan dalam rumah tangga. Pendidikan kesehatan

harus di ajarkan sejak usia dini." katanya.

Sebagai kordinator kegiatan bakti sosial di kampung Mioko, Lita Karubaba menjelaskan bahwa bakti sosial di kampung Mioko ini adalah bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat di sekitar area kerja perusahaan. "Perusahaan ada di tengah-tengah masyarakat, kegiatan ini adalah 'Dari Kita untuk Kita.'" Jelasnya. Ditanya mengenai besarnya jumlah sumbangan kepada masyarakat Lita menjelaskan bahwa untuk sumbangan berupa bahan makanan totalnya hampir satu ton, terdiri dari beras, mie instan, minyak goreng, sarden/kornet, biskuit, dll.

Menanggapi kegiatan bakti sosial

ini, Kepala Kampung Mioko, Thobias Natiyaipeku mewakili pemerintahan dan atas nama seluruh masyarakat menyampaikan terima kasih kepada PTFI dan menyambut baik seluruh kegiatan di kampung ini. "Kegiatan bakti sosia ini sangat bermanfaat dan sangat membantu masyarakat yang jauh dari kota ini. Sudah pasti semua bantuan ini akan kami manfaatkan semaksimal mungkin. Dari berbagai kegiatan lainnya seperti penyuluhan kesehatan, pengobatan gratis dan pemberian makanan tambahan bergizi, hal itu yang selama ini kami harapkan dan semoga hal seperti ini dapat berkelanjutan tidak hanya pada saat-saat seperti ini saja." harapnya.



**T**idak ada tanah lapang di sekitar kantor freeport Indonesia Plaza 89 di Jalan Kuningan Jakarta, pelataran parkir lantai 5 pun dijadikan tempat menggelar upacara bendera manajemen dan karyawan Freeport Indonesia. Pagi itu Jakarta sudah diselimuti mendung tetapi seluruh karyawan Freeport Jakarta sudah berkumpul bersama pada hari minggu (17/8) untuk merayakan hari kemerdekaan RI ke-69.

Usai upacara bendera, seluruh karyawan dan manajemen berkumpul di lantai 7 Plasa 89 memotong ujung tumpeng dan membagikannya seperti layaknya perayaan ulang tahun seseorang. Tidak lupa digelar juga berbagai macam permainan, adu telur yang paling seru, lomba mengantarkan pisang dengan mata tertutup, kemudian mengumpulkan permen mentos dengan mulut dari tempayan penuh tepung, dan yang paling ditunggu tentu saja adalah pengundian hadiah mulai dari voucher belanja dan barang rumah tangga. Hari itu seluruh karyawan merayakan HUT RI ke-69 dengan antusias, selain membayangkan voucher yang langsung ditukar di pusat perbelanjaan yang turut merayakan HUT RI dengan menawarkan diskon gila gilaan.



# MERAH PUTIH BERKIBAR DI KANTOR JAKARTA

ARTIKEL: DENI MURTIOYONO

Laporan  
Khusus

PT Freeport Indonesia

# EKSPOR KEMBALI

ARTIKEL: DAISY PRIMAYANTI



**Penandatanganan MoU ini adalah prasyarat utama bagi perusahaan agar dapat kembali mengeksport konsentrat dan tentunya kembali berproduksi dalam skala normal.**

**ROZIK B SOETJIPTO**



**H**ari Jumat 25 Juli'14 menjadi hari yang amat penting bagi PTFI karena pada hari itu PT-FI dan Pemerintah Indonesia menandatangani sebuah Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) yang memungkinkannya PTFI melakukan ekspor konsentrat kembali setelah selama hampir 7 bulan tidak ekspor dan hanya beroperasi sekitar 40% dari kapasitas produksinya. Segera setelah penandatanganan MOU PTFI telah menyelesaikan berbagai persyaratan administrative antara lain; menyetorkan uang jaminan 115 Juta Dollar AS untuk pembangunan Smelter, membayar bea keluar untuk ekspor dan menyanggupi pembayaran royalti dengan tarif baru sesuai amanah UU Minerba no. 4/2009. Sehingga pada tanggal 8 Agustus lalu, PTFI telah melakukan pengiriman konsentrat perdananya ke Tiongkok.

Selain itu MOU ini juga menyepakati poin-poin penting dan strategis dari Kontrak Karya PTFI , a.l. melakukan negosiasi terhadap amandemen Kontrak Karya PT-FI yang dijadwalkan selesai dalam waktu 6 bulan ke depan sejak Nota Kesepahaman ditandatangani.

Negosiasi ini akan mengikutsertakan pembahasan luasan area konsesi, royalti dan pajak-pajak, pemrosesan dan pemurnian (smelter) dalam negeri, divestasi, penggunaan jasa dan produk dalam negeri serta kelanjutan operasi untuk periode 2021-2041

Poin-poin ini memang sudah banyak diberitakan di media, namun perlu kita simak bersama bahwa sesuai semangat MoU dalam hal pemrosesan dan pemurnian dalam negeri telah disepakati untuk mengikutsertakan pertimbangan terhadap skema pembiayaan bersama yang berimbang antara PT-FI (dan siapapun mitra proyek nantinya) dengan Pemerintah Indonesia, a.l.melalui insentif fiskal.

Sedangkan dalam hal kewajiban divestasi saham PT-FI hingga 30% (peningkatan sebesar 20.64%) kepada Pemerintah dan/atau pihak Indonesia, akan didasarkan pada nilai wajar PT-FI. Negosiasi akan mengikutsertakan pertimbangan bahwa PT-FI memerlukan kepastian hukum dan fiskal untuk kelanjutan program investasi berskala besar untuk dapat mengembangkan cadangannya paska 2021.

Penandatanganan MoU ini merupakan hasil dari kerjasama yang baik dengan Pemerintah Indonesia untuk menyepakati dimungkinkannya PTFI beroperasi dan ekspor kembali dan juga dimungkinkannya negosiasi amandemen Kontrak Karya demi kelanjutan operasi PTFI yang harapannya selaras dengan aspirasi nasional.

Pekerjaan besar kita belum selesai, dan karenanya dukungan semua karyawan dan keluarga besar PTFI sangat diperlukan untuk suksesnya pembicaraan lanjutan tentang kelanjutan operasi PTFI.

Laporan  
Khusus

BeritaKita  
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

Freeport Kembali

# EKSPOR KONSENTRAT

ARTIKEL: HENDRIKUS PURNOMO

Setelah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan Pemerintah untuk dapat melanjutkan ekspor, PT Freeport Indonesia (PTFI) kembali melanjutkan kegiatan pengiriman konsentrat ke luar negeri. Pengapalan ekspor perdana di tahun 2014 ini dilakukan sepanjang Selasa (5/8) hingga Kamis (7/8) di area Portsite dan diberangkatkan pada hari Jumat (8/8).



Kapal SIBI - KARACHI yang berbendera Pakistan dengan nomor lambung kapal IMO-9519224 melayani pengangkutan sebelas ribu ton konsentrat dengan tujuan ekspor ke negara Tiongkok. Proses pengapalan dan ekspor konsentrat dilakukan dengan memenuhi segala persyaratan kepabeanan yang berlaku.

Dengan dimulainya ekspor konsentrat yang dilakukan oleh PTFI, selain akan menambah penerimaan Negara juga memberikan harapan dan semangat baru bagi karyawan PTFI, kontraktor dan privatisasi setelah selama kurang lebih 6 bulan terakhir menunggu di ijkannya ekspor konsentrat. Di ijkannya PTFI melakukan ekspor konsentrat ini tak lain berkat dukungan dari semua pihak yang terlibat didalamnya, terutama dukungan dari seluruh karyawan PTFI, kontraktor dan privatisasi.

## TARIF BEA KELUAR

Mengikuti peraturan pemerintah bernomor 153/PMK. 011/2014, berlaku per 1 Agustus 2014, tarif bea keluar ekspor konsentrat dikelompokkan berdasarkan tingkat kemajuan proyek pembangunan Smelter / fasilitas pemurnian dan sesuai dengan persentase penyerapan biaya. Ada tiga hal yang dijadikan dasar dalam pengenaan bea pada aturan baru ini.



**7.5%**

pembangunan smelter hingga 7,5 persen dikenai bea keluar 7,5 persen.

**5%**

pembangunan smelter hingga 7,5 -30 persen dikenai bea keluar 5 persen.

**0%**

pembangunan smelter lebih dari 30 persen dikenai bea keluar 0 persen.

Aturan ini berlaku hingga 12 Januari 2017. Setelahnya, larangan ekspor berlaku bagi perusahaan tambang tak berfasilitas pemurnian mineral.

Prestasi  
Kita

 **PT FREEPORT INDONESIA**  
Affiliate of Freeport-McMoRan

**25 30 35**

**T A H U N**

# *Service Awards*

Seperti tahun-tahun sebelumnya, setelah Upacara peringatan HUT RI di Tembagapura, Perusahaan memberikan penghargaan kepada para karyawan yang telah berbakti diperusahaan cukup lama. Tahun ini penghargaan Masa Bakti atau Year of Service Award ini diberikan kepada 104 karyawan PTFI dengan masa kerja 25 tahun sampai masa kerja 35 tahun.

ARTIKEL: LIA YOKU





## Penehas Ronsumbre

Human Resources

*Service Awards*

**35**

TAHUN

**B**apak Penehas Ronsumbre yang mulai bergabung dengan PTFI pada tahun 1980 tepatnya bulan September adalah salah satu penerima penghargaan 35 Tahun Masa Bakti di PTFI. Lelaki kelahiran Biak, 19 Oktober 1959 ini memulai karirnya sebagai seorang miner di Gunung Biji Timur (GBT). "Saya pada awalnya tidak ada pemikiran untuk bekerja di Freeport-McMoRan Copper & Gold karena harus memiliki pengalaman kerja yang sesuai dengan pekerjaan di perusahaan ini," cerita bapak 6 anak ini. Namun dengan tekad dan kegigihannya beliau berhasil diterima di Perusahaan tambang ini dan akhirnya

bekerja sampai sekarang. Kunci kesuksesan Bapak Penehas Ronsumbre dalam karirnya selama bekerja di PTFI sampai saat ini adalah bekerja dengan aman dan selamat sesuai dengan apa yang ia ketahui dan tentunya tidak segan-segan untuk bertanya apabila tidak tahu. Untuk rekan-rekan pekerja lainnya beliau berpesan untuk selalu mengikuti aturan yang telah ditentukan. Selain itu bekerjalah dengan aman dan selamat. Dan jangan lupa berdoa kepada Tuhan sebelum dan sesudah bekerja, karena Istri, Anak, OrangTua selalu mengarapkan, yang terbaik untuk hari ini dan waktu yang akan datang.



## Pungka Gultom

Health & Safety

*Service Awards*

**25**

TAHUN

**B**erasal dari Tapanuli Utara, Bapak empat anak ini merantau jauh ke Papua dan bergabung dengan PTFI pada tahun 1989 tepatnya tanggal 21 July sebagai Radio Operator – Telex Room. Sejak saat itu Bapak Pungka Gultom meniti karir dan membangun keluarganya di PTFI tepatnya di kota berkabut Tembagapura. Tiga anaknya lahir di Tembagapura dan juga bersekolah di YPJ Tembagapura hingga tamat SMP. "Sabar dan tidak kenal lelah", katanya adalah kunci kesuksesan beliau dalam bekerja selama ini. Untuk rekan-rekan sejawat di PTFI beliau berpesan bekerjalah dengan baik dan utamakanlah

kesehatan. Menutup kesannya, pengalaman berharga yang ia dapatkan selama bekerja di PTFI selama ini adalah mendapat banyak kenalan dan teman terutama dengan *new hire* – baik *expatriate* maupun nasional.

Ketekunan dalam bekerja, tekad untuk bekerja dengan aman dan selamat menjadi moto banyak dari mereka yang menerima Penghargaan Masa Bakti ini. Suka duka serta pasang-surut perusahaan ini telah mereka lalui bersama. Terimakasih untuk pengabdianmu sejak dulu hingga saat ini bagi perusahaan, bagi tanah Papua dan bagi tanah air Indonesia.

**35** *Service Awards*

TAHUN

BENNY JOHANNES	KRISMAN PAKPAHAN
STANCE TRIWANDONO	YANCE KONDOLOGIT
SEMMY YAP SAWAKI	PENEHAS RONSUMBRE

**30** *Service Awards*

TAHUN

AGUSTONO WIDJAJA	JONI TAMPANG
JARMANTO SUPRIADI	PARLINDUNGAN SIBARANI
SUWANDI	AMBOTUO USMAN
EKO BUDI SANTOSO	TEGUH PRAWOSO
FRANS W KAFIAR	BUDIONO
MUDJIRAN	YUSUF KARUBABA
ABAS HENDRAYANA	MUCHAMMAD N LATIEF
DANIEL RUMBIK	ROMBE PANGALINAN
SAFAR GOZALY	MARIHOT HUTASOIT
ABRAHAM MARANI	MASITO
PHILIPI IMING	IMAM MURSYID

**25** *Service Awards*

TAHUN

ANDI MUKHSIA	DENNY PANGALILA	NARPUJI
BUDI SANTOSO	GEGARIUS KASIADI	MELEN SIRAIT
JURESCO E. SIHASALE	SUDRAJAT	SEMUEL A WOISIRI
HAM KORA	AGUS SANTOSO	I NYOMAN SUBRATA
ARMADA HUTAPEA	SUTOYO	D. DJEMMY KAREL TUWAIDAN
KAMARUDDIN	PAULUS TIMANG	MICHAEL MAGAI
HENDRIK J RISAMASU	THEODORUS SOLLAR	JOKO SUYANTO
ARI SOELDJANA SOENARYO	HERI SUSANTO	SUTAMAR
TJAHJADI JULIANTO	RONNY FRANKY WULUR	SUJARWO
FERRY SUMAMPOUW	ANDRIANUS BURA	GIMO PRAYITNO
TUA PARULIAN NAIBAHU	YAN P MOFU	ACHMAD SYAIFUL
DADANG	M. NURUL MUBIN	ALIYANTO
HADI PRAYITNO	PIET RONNY YOKU	SEMUEL SAPAN
HUDI SUSANTO	BASTIAN TANIAU	CAHYO KARSONO
SUPRIATIN	YOSEP P RESUBUN	MATHIUS SADDA
SAILAN YOHANES TUKIRAN	AA NARJA	ANPAHRI BATUBARA
SUHARTADI	ARKELAUS SIBY SANGIAN	WILLIAM RANDONGKIR
EKO PRASETYO	HUZAIN	JONTER MARPAUNG
CHARLY PANGALILA	ROKIM	ISJARNO
HUTAHAEAN BERESMAN	PIUS NATKIME	MATIUS TAMPANG
PUNGKA GULTOM	WILSON PARANTAK	KLETUS KEMONG
ROPEL SITINJAK	PRASDIANTO DUKUT	TONNY AMELIUS PANGAU
TARMIZI MUHAROM	DANIEL YARANGGA	PUTU ARIANA
MOLINTAR MANURUNG	STEFANUS DIMARA	HARI PURNAMA
MUHAMMAD YUSIN	OBEAH MOM	
IWAN ERLIAWAN	BAMBANG SRIYANA	

*Congratulations!*

Jalan-  
jalan

BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
EREPORT INDONESIA

Indonesia memang mempunyai keindahan alam yang sangat luar biasa indah, dari ujung barat hingga timur terbentang deretan gunung, lembah, laut, hingga danau. Karena itu destinasi wisata di Indonesia tidak akan pernah habis untuk kita jajaki. Salah satu dari sekian banyak tempat wisata yang ada di Indonesia yang wajib anda kunjungi adalah Pulau Moyo.

ARTIKEL: DIONDY NASUTION

# PULAU *moyo*

foto: www.digaleri.com



Pulau Moyo yang terletak di sebelah utara Sumbawa, Nusa Tenggara Barat adalah pulau kecil yang mempunyai berjuta keindahan. Setibanya di desa Labuan Aji, jika anda tidak menggunakan jasa travel, maka anda disarankan untuk menyewa tour guide dari warga sekitar untuk menjelajahi keindahan pulau Moyo. Budgetnya sekitar 100rb – 150rb, karena jananan menuju lokasi-lokasi wisata di pulau Moyo tidaklah mudah, tour guide akan sangat membantu anda.

Hutan yang indah dan nyaris tak tersentuh, tentunya akan menggugat minat para pecinta hiking. Selain hiking di hutan, kita juga dapat menyusuri sungai dan air terjun serta beberapa gua yang dapat dicapai dengan berjalan kaki. Salah satunya adalah Gua Ai Manis, namun gua yang dihuni oleh ratusan kelalawar ini dapat dicapai dengan sedikit memanjat tebing.

Selain hutannya yang masih alami, pulau Moyo juga terkenal karena keindahan alam bawah lautnya sehingga hal yang tidak boleh anda lewatkan adalah snorkeling atau menyelam. Anda akan menemui ikan pari manta, sekelompok ikan terbang, terkadang anda juga bisa menemukan hiu kecil serta belut yang asik berenang di sekitar pantai.

Beberapa tokoh terkenal seperti almarhumah Lady Diana serta putranya Pangeran William, Mick Jagger dan pesepakbola mantan kiper Manchester United Edwin Van Der Sar pernah mengunjungi pulau tersembunyi ini, dan seketika jatuh cinta pada kecantikannya.



foto: www.fotowisata.com

## BUDGET

**Pesawat** lion air PP : 2,5 – 3 jt/orang  
(Jakarta – Sumbawa besar (via Lombok))

**Sumbawa besar – Pulau moyo**  
Kapal rakyat (30 – 50rb), Sewa perahu speed boat (Rp. 400.000 – Rp. 600.000)

**Tour Guide** : 100 -150rb/ hari

**Akomodasi** : 10 jt/malam (amanwana) 500rb/malam (rumah warga)

**Makanan** : bila anda menginap di rumah warga anda sudah mendapatkan makanan 3x sehari secara gratis sesuai dengan kesepakatan awal anda dengan pemilik rumah. namun untuk jajan-jajan atau makan dijual disana sekitar 50rb sekali makan.

**Total Budget jika 3 hari 2 malam** : 5jt

## Transportasi

Ada dua cara untuk mencapai Pulau Moyo, yaitu dengan jalur darat (laut) dan juga dengan jalur udara. Bila menggunakan jalur darat kita bisa memulai perjalanan dari Lombok, Mataram, lalu menyebrang menggunakan kapal feri menuju pelabuhan Poto Nano, Sumbawa Barat, dengan waktu tempuh sekitar 1 sampai 2 jam perjalanan. Sesampainya di pelabuhan Poto Nano, perjalanan darat kembali dilakukan menuju Sumbawa Besar dengan durasi tempuh 2 jam. Dari Sumbawa Besar menuju Pulau Moyo dilakukan dengan menyeberang dari Pelabuhan Muara Kali. Transportasi yang digunakan adalah kapal rakyat dan akan mengarungi perairan selama 2 jam hingga kita sampai di labuhan Aji, pulau Moyo.

Alternatif transportasi kedua adalah dengan menggunakan jalur udara. Rute yang tersedia adalah Mataram – Sumbawa Besar, dengan menggunakan pesawat Fokker 50 anda akan menempuh perjalanan sekitar 35 menit. Setelah itu kita melewati jalan darat seperti yang dijabarkan diatas.

## Waktu

Waktu terbaik untuk mengunjungi Pulau Moyo adalah pada bulan Juli - Agustus. Hindari berpegian antara bulan Desember - April karena gelombang ombak laut yang cukup besar.

## Akomodasi

Resort satu-satunya yang terdapat di pulau Moyo adalah Amanwana resort, namun penginapan ini bertarif sekitar diatas Rp. 10 jt/malam. Pilihan lainnya adalah untuk bermalam di rumah warga sekitar yang ada di pulau Moyo, namun tidak ada patokan harga yang pasti.

## Ekosistem

Pulau Moyo ditunjuk sebagai kawasan konservasi Taman Buru dan Taman Wisata Alam Laut oleh Kementerian Kehutanan. Pulau yang memiliki luas sebesar 32.044 ha dan berpenduduk 1.944 jiwa ini memiliki beraneka ragam flora dan fauna yang sangat indah. Terdapat ratusan kupu-kupu di balik semak belukar, pepohonan atau di tengah padang savana, menandakan pulau ini masih terjaga kelestariannya.

Pulau Moyo juga merupakan surga bagi para pecinta burung. Dari 124 spesies burung yang terdapat di Sumbawa, 86 di antaranya berada di pulau ini. Beberapa spesies burung langka juga bisa anda temukan di sini seperti Kakatua berkepala kuning dan burung Gosong yang sangat unik karena mengandalkan tanaman dan ranting pohon untuk menghasilkan panas selama masa inkubasi telurnya. Tentunya bawah laut sudah merupakan keunggulan dari pulau Moyo, di taman laut yang indah tersebut, bisa anda temukan sponge (spon), crustacean, anemon, pelagic, belut, groupers bahkan manta dan sekelompok ikan terbang.

# 7 cara cinta INDONESIA

ARTIKEL: DIONDY NASUTION

Menyambut hari kemerdekaan kali ini BeritaKita akan memberikan 7 tips untuk lebih mencintai Negara Indonesia kita tercinta ini.



## 1. BERPRESTASI



Hal ini kadang tidak kita sadari secara langsung, jika kita menorehkan prestasi dalam bentuk apapun dengan lingkup Internasional, otomatis akan membuat bangsa Indonesia turut bangga. Ayo kita ukir prestasi dan wujudkan mimpi-mimpi yang telah kita cita kan dan bersama kita **bangun bangsa Indonesia di mata dunia.**

## 2. JELAJAHI INDONESIA

Dengan melihat secara langsung kekayaan alam Indonesia akan mau tidak mau, suka tidak suka anda akan jatuh cinta kepada Indonesia. Keindahan yang dimiliki oleh Negara kita ini tidak hanya sekedar isapan jempol belaka, menurut data Badan Pusat Statitik, jumlah kedatangan wisatawan asing yang masuk ke Indonesia adalah 22,59 % hal ini sangat membanggakan, karena para turis asing ini ingin melihat dan menikmati keindahan alam Indonesia yang tidak didapatkan di Negara lain. Masa kalah dengan Warga Negara Asing? **Nikmati Indahnya Indonesia!**

**DAMN!**  
**I LOVE**  
**INDONESIA**

## 3. BELI PRODUK LOKAL!

Beberapa dari kita masih beranggapan bahwa produk-produk lokal tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan produk luar, tapi beberapa dari kita sudah cukup pintar untuk melihat itu hanyalah stereotype yang harus kita ubah. Produk-produk lokal tidak berarti kualitasnya jelek, bahkan kebanyakan dari produk-produk asli Indonesia sudah bisa membuat barang dengan kualitas internasional yang tidak kalah dari produk-produk raksasa penguasa pasar. Dengan membeli produk-produk dalam negeri, berarti anda juga telah mendukung produsen lokal yang dimana nantinya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. **Belilah produk lokal!**

**100%**   
**INDONESIA**

# 7 cara cinta INDONESIA



## 4. JAS MERAH!

"Jangan lupakan Sejarah!", Republik Indonesia telah berusia 69 Tahun, direntang waktu yang sangat panjang ini telah banyak peristiwa bersejarah yang dilewati oleh Negara kita. Banyak sekali yang dapat kita ambil pelajaran positif yang membanggakan dari jaman penjajahan hingga Negara kita. Hal ini menjadikan kita akan **bangga terlahir sebagai warga Negara Indonesia**, jika kita mempelajari dan mengetahui tentang sejarah awal bangsa besar ini.

## 5. STOP BAJAKAN!



Maju ke masa saat ini, kecintaan kita terhadap bangsa dapat diwujudkan dengan menghargai hasil karya dan kita semua harus mengetahui bahwa bagaimana panjang dan sulitnya proses yang harus dilalui oleh para musisi Indonesia untuk menciptakan karya yang dapat kita nikmati saat ini. Dengan membeli cd ataupun karya fisik mereka berarti kita mengapresiasi dan membantu membangkitkan gairah seni di Indonesia. Mari kita hargai kerja keras para seniman dalam negeri, **stop piracy!**

## 6. BUANG SAMPAH DITEMPATNYA!



Memang terdengarnya seperti hal yang remeh temeh, hanya membuang selembur plastik yang anda gunakan ketika membeli barang dari warung. Seperti tidak akan mempengaruhi apa-apa, tetapi anda salah besar. Sampah yang tidak banyak itu akan menjadi gundukan sampah yang bisa menyumbat saluran air dan menyebabkan musibah. Apakah anda masih buang sampah sembarangan? Mari stop, **cintai lingkungan anda, cintai Indonesia!**

## 6. STOP "NGOMEL" BERKARYALAH!

Kelemahan utama orang Indonesia adalah kita terbiasa berbicara saja tapi tidak melakukan apa-apa, hal ini memang tidak bisa dipungkiri lagi karena banyak dari kita yang terus mengeluh mengenai banyak hal tapi tidak melakukan apa-apa. Marilah kita mulai melakukan sesuatu dengan itu, kita mulai bergerak untuk kebaikan anda sendiri dan juga untuk orang lain serta bangsa dan Negara. Mari bersama kita melakukan sesuatu, **bersama untuk Indonesia!**



Amole  
Nimaome

**MARI KITONG  
BEKERJA DI LINGKUP  
FREEPORT INDONESIA  
UNTUK ISI WAKTU  
KEMERDEKAAN INI!**

**SEPAKAT SEKALI  
DAN KITORANG TERUS  
BEKERJA KERAS BERDEDIKASI  
MENUNJANG EKSISTENSI PTFI  
YANG SUDAH KEMBALI  
MENGESPOR KONSENTRATNYA  
DEMI KESEJAHTERAAN  
KITONG BERSAMA!**



# MIDUM MARTOP

Bersyukur atas 69 Tahun  
Kemerdekaan Bangsa Indonesia  
dan Ekspor Tambang PTFI





ARTIKEL: GASPER MUABUAY

Kita di PTFI sudah merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia (RI) ke 69 pada 17 Agustus 2014 sebagai bagian entitas dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Bersamaan dengan syukur atas kemerdekaan bangsa Indonesia yang ke 69 tahun itu, PTFI juga mengalami satu momentum penting, yaitu menjelang HUT RI tahun 2014, PTFI telah kembali mengekspor konsentrasinya. Setelah pemerintah Indonesia mengizinkan perusahaan tambang yang beroperasi di Tanah Papua ini untuk kembali mengekspor produk konsentrasinya.

Dua isu ini menarik jadi Pace dong dua mo bahas dulu!



**Martop** : Seperti yang kitong semua su tahu, Manajemen PTFI dan komunitasnya sudah menggelar peringatan HUT RI ke 69 yang terpusat di Tembagapura pada 17 Agustus 2014.

**Midum** : Iyo... benar, digelar di lapangan Tembagapura dalam satu upacara yang khidmad dan suka cita, karena Tuhan masih terus menuntun bangsa ini langgeng hingga sekarang dalam semangat ke-Indonesia-an kita semua.

**Martop** : Trus... pace Midum, kam juga bisa baca tentang kegiatan

Peringatan dan Upacara HUT RI 2014 di halaman lain edisi BK ini. Sa.. juga mo bilang ko supaya kitong dua bahas tentang PTFI sudah kembali ekspor tambang, setelah 6 (enam) bulan lebih tidak bisa ekspor konsentrat.

**Midum** : Benar sekali... macam situasinya nyambung begitu! Kitong selaku karyawan PTFI patut bersyukur kepada Tuhan Yang maha Esa dengan perusahaan de su bisa kembali beroperasi normal setelah ijin pemerintah Indonesia untuk ekspor konsentrat.

**Martop** : Sepakat dengan ko pu rasa syukur ini, juga seperti yang diumumkan oleh Presdir & CEO PTFI Rozik Soetjipto melalui Interoffice Memo 12 Januari lalu persis seperti yang kitong dua bahas ini.

**Midum** : Kalau ko mo tahu sedikit tentang proses ekspor konsentrat itu, pada 25 Juli lalu terjadi kesepakatan Saling Pengertian atau Memorandum of Understanding (MoU) Renegosiasi Kontrak Karya (KK). Kemudian perusahaan diijinkan kembali ekspor konsentrat dengan mendapat Surat Persetujuan Ekspor (SPE) dari Kementrian Perdagangan

dan persetujuan administrasi lainnya dari pemerintrian terkait. Kemudian pada 5 Agustus 2014 PTFI diijinkan melakukan pengapalan konsentrat. Pengapalan berlangsung hingga 8 Agustus 2014 pada sebuah kapal dengan nama KM MV SIBI yang pertama mengangkut konsentrat ekspor Perdana PTFI ke pembelinya di negara China.

**Martop** : Oh ... trus ... Sa.. juga dengar ada ekspor konsentrat pada pengapalan kedua yang disaksikan Wakil Menteri (Wamen) Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan delegasinya pada 15 Agustus 2014?

**Midum** : Iyo ... pace Wamen ESDM itu de saksikan langsung posesi ekspor kedua ke negara tujuan Spanyol hari itu sesuai persetujuan pemerintah pusat.

**Martop** : Pace Wamen ESDM de ada bilang apa lagi?

**Midum** : Pace Wamen ESDM de... su datang dan lihat langsung proses produksi dan ekspor tambang PTFI.

Jadi menurut pace,"proses ekspor tambang PTFI sangat transparan atau sudah memenuhi aspek transparansi itu. Jadi tidak ada sesuatu yan disembunyikan dalam proses dari ekspor konsentrat Freeport, karena berada dalam pengawasan ketat unit-unit institusi negara. Seperti Surveyor Sucofindo, Bea Cukai, Syah Bandar, Imigrasi dan lainnya.

**Martop** : Oh ... benar semua yang PTFI lakukan sejak dulu, baik dari proses produksi hingga ekspor semua dilakukan secara transparan.

**Midum** : Wamen ESDM juga bilang agar hal-hal yang baik dan nyata yang dilakukan perusahaan di lingkup internal dan eksternal, seperti aspek industrial pengembangan karyawan, teknis tambang terbuka Grasberg, tambang bawah tanah, Corporate Social Responsibility (CSR) dan sebagainya dipublikasikan untuk diketahui masyarakat.

**Martop** : Ya... jadi dengan kabar gembira tersebut, kitong dua harus

himbau apa ke kitong dua pu teman-teman karyawan?

**Midum** : Untuk mendukung kabar bagus itu, kitong semua wajib mendukung dengan cara bekerja keras, penuh dedikasi menunjukkan produktifitas di masing-masing bagian. Baik bidang utama dan pendukung dalam perusahaan agar energi positif yang mendorong perusahaan ke tujuan pencapaian target produksi tambang. Sehingga hasrat dari kitong semua untuk secara penuh perusahaan kembali normal, dapat terealisasi dan menjadi sukses kita semua.

**Martop** : Oh...satu lagi yang penting, yaitu kitong sebagai umat beragama, kitong harus mendukung dalam doa-doa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai iman kita masing-masing agar hasrat itu akan terjawab dengan wujud "Perusahaan Tetap Jaya dan Pekerja serta Keluarga Sejahtera".





**PT FREEPORT INDONESIA**  
*Affiliate of Freeport-McMoRan*

# BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

**Alamat Redaksi :**

**PTFI Office Building I**, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011.

**Plaza 89 Lt. 5**, Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679.

**Website:** [www.ptfi.co.id](http://www.ptfi.co.id)

**email:** [corporate\\_communications@fmi.com](mailto:corporate_communications@fmi.com)

**Diterbitkan Oleh :**

Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia

STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982

[www.ptfi.co.id](http://www.ptfi.co.id)



freeport indonesia



@IDfreeport